

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuku sapi merupakan bagian tubuh yang sangat penting karena dipergunakan untuk menopang berat badan, untuk berjalan dan lain- lain. Apabila kuku dalam keadaan sakit, maka akan mengganggu pergerakan sapi dan akhirnya dapat menurunkan produksi dan produktivitas sapi itu sendiri. Pemotongan kuku sapi ini dilakukan untuk menjaga kesehatan ternak dengan menghindari atau mencegah kemungkinan terjadinya peradangan akibat dari kotoran yang melekat pada celah- celah kuku. Pemotongan kuku terutama diperuntukkan pada ternak yang terus menerus di pelihara di dalam kandang.

Kuku sapi yang tidak terpelihara akan sangat mengganggu karena dapat mengakibatkan kedudukan tulang teracak menjadi salah, sehingga titik berat badan jatuh pada teracak bagian belakang, bentuk punggung menjadi seperti busur, mudah terjangkit penyakit kuku, dan mengakibatkan kepincangan pada ternak. Kuku yang tumbuh panjang dapat menghambat aktivitas ternak, seperti naik turun kandang, berjalan untuk mendapatkan makanan dan minum atau berdiri dengan baik sewaktu melakukan perkawinan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak adalah suatu badan pusat pembibitan, pelestarian dan budidaya ternak unggul dan hijauan yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan ternak unggul tersebut. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak merupakan pusat pembibitan dengan sistem pastura terluas di Indonesia, di BPTU-HPT terdapat tenaga ahli dan tenaga kerja yang menguasai pada masing-masing bidang di BPTU-HPT.

Sapi potong adalah jenis ternak yang dipelihara untuk menghasilkan daging sebagai produk utamanya. Pemeliharaannya dilakukan dengan cara mengandangkan secara terus-menerus selama periode tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan produksi daging dengan mutu yang lebih baik dan berat yang lebih sebelum ternak

dipotong Sapi juga dapat digunakan menarik gerobak, kotoran sapi juga mempunyai nilai ekonomis, karena termasuk pupuk organik yang dibutuhkan oleh semua jenis tumbuhan.

Usaha sapi potong di Sumatera Barat sebagian besar masih merupakan usaha peternakan rakyat yang dipelihara secara tradisional dengan skala usaha yang sangat kecil hanya 1 atau 2 ekor saja. Pada umumnya merupakan pekerjaan sambilan dan ternaknya berfungsi sebagai tabungan, yang sewaktu- waktu dapat dijual sebagai sumber keuangan. Para peternak kebanyakan adalah petani, baik petani tanaman pangan maupun petani tanaman hortikultura. Sehingga limbah pertanian mereka dapat dimanfaatkan sebagai hijauan pakan ternak.

1.2 Tujuan

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui prosedur bagaimana pemotongan kuku, perawatan dan pengobatan setelah pemotongan kuku pada sapi di BPTU-HPT Padang Mengatas, Sumatera Barat.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari karya tulis ilmiah ini adalah sebagai informasi dan untuk mengetahui prosedur pemotongan kuku sapi yang benar dan tepat, pengobatan dan perawatan serta menambah wawasan bagi penulis.